

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah :

Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi.

Akan tetapi ketatnya persaingan antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya menuntut adanya pimpinan perusahaan yang cakap, jujur dan mempunyai kapabilitas menata kelola perusahaan secara benar. Seorang pemimpin manajemen dituntut mampu melakukan pengendalian intern.

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti mesin dan lahan) maupun tidak (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang).

Salah satu bagian dalam perusahaan yang perlu sistem dan prosedur yang baik adalah masalah pengelolaan persediaan barang dagang.

Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Pengendalian intern juga bertujuan melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian intern persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya.

Masalah penting dalam mengelola persediaan adalah menjaga agar persediaan yang ada tidak terlalu banyak tetapi juga tidak terlalu sedikit. Persediaan terlalu banyak memerlukan biaya penyimpanan yang tidak sedikit. Terlalu banyaknya uang yang tertanam dalam persediaan dapat merugikan perusahaan, oleh karena uang tersebut belum dapat digunakan sebelum barangnya laku terjual. Sebaliknya, persediaan yang terlalu sedikit mungkin menimbulkan kerugian, oleh karena adanya permintaan yang tidak dapat dipenuhi. Perlakuan persediaan sangat penting untuk diperhatikan sehingga pemilik harus dapat selalu mengontrol jumlah persediaan agar selalu memadai. Persediaan barang dagang adalah unsur yang paling penting di dalam kegiatan sebuah perusahaan dagang.

UD. Bina Karya adalah sebuah usaha dagang yang menjual bahan-bahan material / bangunan. Produk material yang dijual oleh UD. Bina Karya antara lain, semen, pasir, keramik, besi, batu bata, dan produk-produk lain yang berkaitan dengan bahan bangunan. Karena cukup banyak jenis produk yang dijual, dan merupakan jenis aktiva yang paling aktif dalam operasi usahanya, maka diperlukan perhatian yang lebih atas persediaan barang dagang.

Oleh karenanya persediaan dalam UD Bina Karya memerlukan pengendalian intern yakni perencanaan, pengolahan, pengawasan yang baik, untuk menghindari terjadinya persediaan yang berlebih serta tidak terjadi kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan aktivitas perusahaan terganggu.

Mengingat bahwa pengendalian intern persediaan sangat penting bagi perusahaan UD. Bina Karya dalam mencapai efisiensi dan efektifitas. Maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “ Analisis pengendalian intern persediaan barang dagangan dan pengaruhnya pada perolehan laba pada UD. Bina Karya.”

B. Rumusan Masalah :

Bagaimana pengendalian intern persediaan barang dagangan dan pengaruhnya pada perolehan laba pada UD. Bina Karya ?

C. Tujuan Penelitian :

Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui pengendalian intern persediaan barang dagangan dan pengaruhnya pada perolehan laba pada UD. Bina Karya.

D. Batasan Penelitian :

Batasan penelitian yang akan dibahas adalah aktivitas dan data-data yang berkaitan dengan unsur-unsur pengendalian intern akuntansi terhadap persediaan barang dagangan pada UD. Bina Karya.

E. Manfaat Penelitian :

Apabila penelitian ini selesai, diharapkan hasilnya bermanfaat :

1. Bagi Perusahaan :

Dapat dijadikan sumber data bagi UD. Bina Karya dalam pengambilan kebijakan pengelolaan usaha terutama pada pengelolaan persediaan barang dagang.

2. Bagi penulis :

Manfaat bagi penulis adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya.

3. Bagi Umum :

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penulis lainnya yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

F. Sitematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini yang telah diatur oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi yang diangkat peneliti.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas tentang metode pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengelola dan analisis data, serta keabsahan temuan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Gambaran umum perusahaan, deskripsi data hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran.